



Edukasi penggunaan internet sehat untuk mengenali berita Hoax bagi pemuda Dusun Pepe Desa Pajaran Kab. Madiun

Saifulloh^{1*}, Sri Anardani², Qoirrudin Raga Pratama³

^{1*,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun, Indonesia

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Email: 1*saifulloh@unipma.ac.id, 2anardani@unipma.ac.id, 3qoirrudin_1805102011@mhs.unipma.ac.id

Abstract

The population using the internet is currently dominated by teenagers to children with in fact its use as online games and access to social media both as a means of communication and as a means of finding information. Internet penetration in people's lives has a positive impact, including using the internet as a social media-based communication facility, accessing public services, being used as a means of marketing MSME products and banking transactions. In addition to the many positive things that can be felt, there are also many crimes that arise from internet use for internet users. Internet access for users often ignores access restrictions or has not been wise in its use, such as people uploading personal things (KTP) as posts, unconsciously using the phrase SARA in communicating to accessing pornographic sites so that the author sees a problem with the object of research, namely the Pepe hamlet community. Pajajaran Village, Madiun Regency, to provide healthy internet education assistance to recognize Hoax news as a discussion study of this problem using a risk management approach with a SWOT analysis that is more directed to the use of technology.

Keywords: Internet, Education, Hoax

Abstrak

Populasi penggunaan internet ini pada saat ini didominasi kalangan remaja hingga anak-anak dengan notabene pemanfaatannya sebagai game online dan akses media sosial baik sebagai alat komunikasi maupun sarana pencarian informasi. Penetrasi internet dalam kehidupan masyarakat berdampak positif, diantara memanfaatkan internet sebagai fasilitas komunikasi berbasis media sosial, akses pelayanan publik, dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran produk UMKM dan transaksi perbankan. Selain banyak hal positif yang dapat dirasakan juga banyak kejahatan yang di timbulkan dari pemakaian internet bagi pengguna internet. Akses internet bagi pengguna sering kali mengabaikan batasan akses atau belum bijak dalam pemakaiannya seperti kalangan masyarakat mengunggah hal pribadi (KTP) sebagai postingan, secara tidak sadar memakai kalimat SARA dalam berkomunikasi hingga akses situs pornografi sehingga penulis melihat adanya permasalahan pada objek penelitian yakni masyarakat dusun Pepe Desa Pajaran Kabupaten Madiun untuk melakukan pendampingan edukasi internet sehat mengenali berita Hoax sebagai kajian diskusi permasalahan ini menggunakan pendekatan manajemen risiko dengan analisis SWOT yang lebih mengarah kepada penggunaan teknologi.

Kata Kunci: Internet, Edukasi, Hoax

A. PENDAHULUAN

Penggunaan internet sudah merupakan kebutuhan pokok dimana semua kegiatan sekarang berbasis teknologi (Kemendikbud & Tohir, 2020). Di area kabupaten dan kota madiun telah banyak menggulirkan program fasilitas internet gratis kepada masyarakat sebagai program pemerataan teknologi. Penetrasi internet dalam kehidupan masyarakat berdampak positif, diantara memanfaatkan internet sebagai fasilitas komunikasi berbasis media sosial, akses pelayanan publik, dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran produk UMKM dan transaksi perbankan. Selain banyak hal positif yang dapat dirasakan juga banyak kejahatan

yang di timbulkan dari pemakaian internet bagi pengguna internet. Bagi pengguna internet yang hanya bisa menikmati fasilitas tentunya tidak pernah terlintas mengenai bahaya cyber (Yunial et al., 2021) istilah untuk kejahatan digital yang meliputi pencurian identitas, penipuan, pornografi sampai dengan bullying dimana suatu tindakan kejahatan yang menyerang psikis tanpa menimbulkan sentuhan fisik (Hamzah et al., 2021).

Fakta penggunaan internet pada masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas internet gratis adalah sebagai game online dan media sosial, populasi game online didominasi oleh anak sekolah dasar untuk bermain. Penggunaan internet pada usia dini dapat

mempengaruhi sistem motorik anak dikarenakan memperoleh informasi tidak lagi melalui sekolah sebagai wadah pembelajaran namun melalui internet yang diakses mereka setiap hari seperti contohnya gaya bahasa yang dilihat melalui content creator yang diminati dampaknya gaya bahasa mulai dibawakan dipergaulan disekitarnya (Rinartha et al., 2020).

Selain itu, maraknya penggunaan internet adalah mewaspada berita Hoax yang diakses seharinya (et al., 2019). Menurut (Martati & Kusrihandayani, 2020; et al., 2021) Akses internet bagi pengguna sering kali mengabaikan batasan akses atau belum bijak dalam pemakaiannya seperti kalangan masyarakat mengunggah hal pribadi (KTP) sebagai postingan, secara tidak sadar memakai kalimat SARA dalam berkomunikasi hingga akses situs pornografi sehingga penulis melihat adanya permasalahan untuk melakukan pendampingan edukasi internet sehat sebagai kajian diskusi permasalahan ini menggunakan pendekatan manajemen risiko dengan analisis SWOT yang lebih mengarah kepada penggunaan teknologi (Hariyanto & Wahyuni, 2020; Hidayanto & Zidni Iلمي, 2015). Diharapkan pendampingan ini nantinya bertujuan menghasilkan rekomendasi perbaikan dalam penggunaan internet khususnya dalam mengenali berita Hoax bagi masyarakat dusun Pepe, Desa Pajaran Kabupaten Madiun.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan pendampingan internet sehat dilakukan hari senin tanggal 11 april 2022 jam 09.00 - selesai di rumah warga dusun Pepe Desa Pajaran Kabupaten Madiun. Agenda kegiatan diantara pemberian materi mengenai penggunaan internet dan penyampaian beberapa situs yang aman diakses oleh anak yang nantinya diarahkan oleh para orang tua dalam kebutuhan penyelesaian tugas sekolah maupun pencarian informasi menggunakan internet. Agenda realisasi kegiatan untuk masyarakat dusun Pepe Desa Pajaran adalah

Mitra	Keterlibatan	Bentuk Kegiatan	Tindak Lanjut
Karang Taruna Dusun Pepe	Remaja Karang Taruna	Sosialisasi Literasi Digital mengenai edukasi internet sehat untuk mengenali berita Hoax	Peningkatan pengetahuan, Forum diskusi

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi penggunaan internet sehat yang dikemas menjadi konten edukasi untuk para pemuda dengan cara pemaparan materi secara luring dan dilakukan pendampingan pula mengenai penggunaan internet dengan cara pembatasan data pribadi agar meminimalisir terjadinya kejahatan cyber dengan menggunakan data pengguna internet (Mustika, 2017; Saefulloh, 2018).

Melihat permasalahan pada lokasi pengabdian yakni memberikan edukasi internet sehat untuk mengenali berita Hoax, penulis menggunakan pendekatan analisis manajemen risiko dengan SWOT sebagai rekomendasi perbaikan dalam penggunaan internet untuk kalangan masyarakat khususnya warga Dusun Pepe Desa Pajaran Kabupaten Madiun yang dipelopori oleh pemuda desa sebagai pemuda karang taruna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda kegiatan diawali dengan program kerja kemasiswaan yang mana terlebih dahulu melakukan survey lokasi yang ingin dilakukan pendampingan khususnya mengenai edukasi internet sehat dalam konteks mengenali berita Hoax pada kalangan masyarakat. Dusun Pepe yang berada di Desa Pajaran Kabupaten Madiun merupakan salah satu lokasi pinggiran dan akses menuju perkotaan bisa terbilang sangat lama dikarenakan lokasi berada didalam hutan berjarak hampir 4 km untuk sampai di dusun tersebut. Dusun Pepe memiliki beberapa potensi home industri dimana kaitanya dengan program pendampingan edukasi internet ini dapat menambah wawasan pemanfaatan teknologi dalam value pemasaran produk disamping tujuan utama program ini adalah melakukan pendampingan edukasi internet sehat dalam mengenali berita Hoax.

Penyampaian program kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik oleh masyarakat dusun Pepe dikarenakan menurut mereka program seperti ini jarang mereka dapatkan karena akses daerah mereka yang tergolong jauh dan akses utama harus menyusuri hutan terlebih dahulu. Program kami menurut mereka dapat juga membantu para orang tua dalam penggunaan internet sebagai sarana teknologi yang wajib mereka ikuti disamping itu di masa pandemi ini menurut mereka harus membantu para anak untuk melakukan pembelajaran secara dari dan oleh sebab itu dituntut orang tua mahir dalam bidang IPTEK. Berikut dokumentasi pelaksanaan hasil pendampingan mengenai program edukasi internet yang turut mengundang partisipasi adalah pemuda desa dusun Pepe dan warga sekitar.



Gambar 1. Pemaparan Materi Edukasi Internet



Gambar 2. Forum Diskusi



Gambar 3. Foto Bersama

Penyampaian materi mengenai edukasi internet untuk mengenali berita hoax yang disampaikan pemateri respon dengan menyampaikan salah satunya dengan mengakses situs yang beredukasi dan hindari akses situs yang meminta pengguna memberikan identitas pribadi sebagai data untuk mengakses situs tersebut. Pemateri berujar pengisian data seperti ini dapat memunculkan kejahatan digital yang sering disebut dengan kejahatan cyber.

Pada sesi diskusi mengenai pendampingan ini ada beberapa pertanyaan dari partisipan mengenai dampak penggunaan gadget secara signifikan dimana penggunaannya adalah para anak apakah dapat mengganggu pola pikir mereka? Dan pula ada pertanyaan mengenai akses situs yang aman untuk konsumsi para anak. Dalam diskusi ini tim pengabdian berkolaborasi dengan mahasiswa untuk memberikan rekomendasi penggunaan internet dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Dimana data yang digunakan dalam menilai risiko adalah angket sebaran kepada partisipan yang hadir mengenai penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dusun Pepe.

Berdasarkan hasil pertanyaan yang diperoleh dari diskusi ini terdapat kelemahan yang dapat diamati khususnya dalam penggunaan internet dimana pengguna adalah para anak untuk proses pembelajaran dan para masyarakat setempat penggunaan paling banyak adalah untuk game online dan akses media sosial. untuk faktor Strength

diproleh pengamatan dimana mayoritas penduduk setempat sudah mempunyai gadget, internet yang diperoleh menggunakan data pribadi dan sudah mahir menggunakannya. Untuk faktor Weakness dari permasalahan ini adalah harga pengadaan internet yang makin mahal. Disamping kedua faktor sebelumnya, mengenai opportunity dan faktor Threat dapat diproleh bahwa kebutuhan internet pada kondisi sekarang sangat diperlukan dimana untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring para anak, melakukan akses media sosial sebagai sarana komunikasi dan sarana promosi produk sehingga peranan internet di masa saat ini sangat penting dikarenakan faktor serba digitalisasi. Apakah dampak penggunaan internet yg berlebihan dapat mengganggu pola pikir?, jawabannya adalah bisa iya maupun tidak dilihat faktor penggunaannya terlebih dahulu. Jika anak menggunakan internet sebagai fasilitas bermain seperti halnya game online maupun menonton kondisi ini akan mengakibatkan kecanduan/tantrum sehingga dapat membuat mereka malas berfikir dan cenderung ingin bermain.

D. PENUTUP

Kegiatan edukasi internet sehat untuk mengenali berita Hoax diterima baik oleh warga dusun Pepe dikarenakan program seperti ini merupakan bentuk sosialisasi yang bermanfaat dalam hal mengetahui perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sehingga masyarakat sebagai pengguna internet harus benar-benar tahu batas penggunaan internet dengan baik dan benar bagi para anak maupun masyarakat agar tidak mudah mempercayai informasi yang sifatnya fiktif/Hoax dikarenakan kurang pengetahuan dalam penguasaan IPTEK. Kegiatan seperti ini perlu adanya kajian lebih lanjut untuk melihat pengalaman dan pemahaman masyarakat dalam menggunakan internet secara sehat, aman dan produktif setelah dilakukannya pembekalan berupa edukasi ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, M. L., Ariansah, R., Saputra, E., Maita, I., Anofrizen, & Zarnelly. (2021). Sosialisasi Terhadap Generasi Muda Tentang Edukasi Penggunaan Internet Dan Memberikan Pelatihan Dasar Microsoft Word Di Desa Bantaian, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(2), 285–291.

Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253–259. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8449>.

Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*.

<https://journal.uii.ac.id/ajje/article/download/7888/6897>.

Kemendikbud, & Tohir, M. (2020). Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. In Kemendikbud (Vol. 2022). <https://osf.io/sv8wq/>.

Martati, I., & Kusrihandayani, D. (2020). Prosiding 4. Identifikasi Potensi Kemandirian UMKM Di Kota Samarinda Melalui Pelatihan Manajemen Usaha, 124–129.

Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>.

Rinartha, K., Harsemadi, I. G., & Surya Kartika, L. G. (2020). Pelatihan Internet Sehat dalam rangka Pemanfaatan Internet Gratis di Desa Mengwi

Kabupaten Badung. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 137–145. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i3.209>.

Saefulloh, A. (2018). Peran Pendidik Dalam Penerapan Internet Sehat Menurut Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 119. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2709>.

Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>

Yunial, A. H., Fuadi, A. L., Suwarno, J., Puspita, W., Anwar, A. N., Studi, P., Informatika, T., Pamulang, U., & Selatan, T. (2021). *S OSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SECARA SEHAT*. IV(02), 50–56.